

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
GENERASI Z PADA BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA
DI SMK NEGERI 6 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

ARIZA FURAIZA SEMBIRING
NPM. 2102070001



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA

Ujian mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 22 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ariza Furaiza Sembiring
NPM : 2102070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kompetensi Generasi Z Pada Berfikir Tingkat Tinggi Siswa SMK Negeri 6 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S Pd)

Ditetapkan (☒) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd



Sekretaris



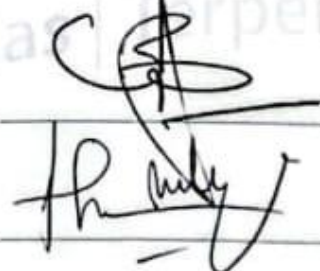
Dr. Dewi Kusuma Nst., M.Hum

Dosen Penguji :

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M., Si
2. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M. Si

1.

3.



2.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

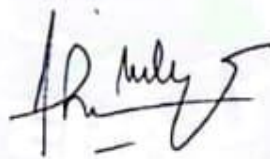
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ariza Furaiza Sembiring
NPM : 2102070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kompetensi Generasi Z pada Berpikir Tingkat Tinggi Siswa di SMK Negeri 6 Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, 12 Agustus 2025

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dra Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Teakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474, 6631003

<http://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrohlim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ariza Furaiza Sembiring
Tempat/tgl lahir : Medan, 03 Desember 2002
No. KTP (NIK) : 1207214312020003
NPM : 2102070001
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa, dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan/lampirkan dalam melengkapi Berkas Sidang Meja Hijau adalah BENAR dan ASLI. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas yang sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Ariza Furaiza Sembiring



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Ariza Furaiza Sembiring
 N P M : 2102070001
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kompetensi Generasi Z pada Berpikir Tingkat Tinggi Siswa di SMK Negeri 6 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30/4-25	Pont angket berdasarkan indikator pada teori		✓
	- Daftar pustaka dirinci sesuai dengan isi skripsi		✓
	terutama pada teori		✓
1/7-25	- BAB IV tambahkan profil sekolah		✓
	Tambah teori Gen-Z		✓
6/7	- perbaiki instrumen penelitian		✓
7-25	- teknik analisis data uji beda uji validasi, uji reliabilitas		✓
8/7-25	- kerangka konsep tambahkan dan lengkapi		✓
	- Sederus uji statistik		✓

Diketahui oleh :
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M.Si

Medan, 2025

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Ariza Furaiza Sembiring,NPM 2102070001 “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kompetensi Generasi Z pada Berpikir Tingkat Tinggi Siswa di SMK Negeri 6 Medan”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) siswa generasi Z pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang masih dominan digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest yang mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, serta dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran PBL terhadap peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, dengan hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Dengan demikian, model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi generasi Z dalam berpikir kritis, analitis, dan evaluatif dalam pembelajaran akuntansi.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Generasi Z, Berpikir Tingkat Tinggi, Akuntansi, SMK

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada **Allah Subhanahu Wa Ta'ala** yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Generasi Z pada Berpikir Tingkat Tinggi Siswa di SMK Negeri 6 Medan”** tepat pada waktunya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Akhirul Anbiya'Waimamurrosul Sayyidina Wamaulana Muhammad Sallallahu'Alaihi Wassalam. Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya Rasulullah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut beliau yang setia.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua saya yaitu Ibunda tercinta **Wirda Lubis** dan Ayah saya tersayang **Iswandi Sembiring** yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan yang tak putus asa diberikan kepada saya serta menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya.

Adapun tujuan dari penulis skripsi ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pada kesempatan kali ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga

skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M. Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa telah membimbing dan mengarahkan serta memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Terima kasih kepada teman saya **Annisah Br Damanik** yang telah memotivasi saya serta kebersamai saya dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan saya **Anisa, Putri Syifa, Viola Pratiwi** serta mahasiswa/mahasiswi pendidikan akuntansi stambuk 2021, yang sampai saat ini kebersamai saya untuk berjuang bersama mendapatkan gelar S.Pd. ditahun ini insyallah.
10. Seluruh keluarga dan sahabat saya yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi yang tak terhingga kepada saya.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa belum dikatakan sempurna dalam skripsi ini karena keterbatasan pengalaman dan keilmuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna untuk menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Billahi Fi Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 22 Agustus 2025
Penulis

Ariza Furaiza Sembiring
2102070001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teoritis	8
2.2 Penelitian Yang Relevan	25
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.3 Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	30

3.5 Instrumen Penelitian	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	36
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sintaks Pembelajaran Berbasis Masalah	13
Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevan.....	24
Tabel 3.2 Daftar Jadwal dan Rancangan	28
Tabel 3.3 Daftar Jumlah Siswa.....	28
Tabel 4.1 Uji Validitas.....	38
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4.3 Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	39
Tabel 4.4 Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.5 Uji Normalitas	42
Tabel 4.6 Uji Homogenitas	43
Tabel 4.7 Uji Hipotesis.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Data Riwayat Hidup	51
Lampiran 02. RPP	52
Lampiran 03. Angket Penelitian	55
Lampiran 04. Uji Validitas	56
Lampiran 05. Uji Reliabilitas	57
Lampiran 06. Tabulasi Angket	58
Lampiran 07. Uji Normalitas	59
Lampiran 08. Uji Homogenitas	60
Lampiran 09. Uji T	60
Lampiran 10. Surat Permohonan Riset	61
Lampiran 11. Surat Balasan Riset	62
Lampiran 12. Dokumentasi	63
Lampiran 13. K1	66
Lampiran 14. K2	67
Lampiran 15. K3	68
Lampiran 16. Surat Permohonan Perubahan Judul	69
Lampiran 17. Surat Seminar Proposal	70
Lampiran 18. Turnitin	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan yang berperan besar dalam kemajuan teknologi suatu negara, asalkan kualitas pendidikan di negara tersebut memadai. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti siswa, pengajaran (guru), fasilitas, serta lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, sekolah berfungsi sebagai tempat interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa untuk tujuan pembelajaran. Guru berperan sebagai pengajar sekaligus sumber ilmu, sedangkan siswa bertugas menyerap dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh (Pratama, 2023). Pendidikan memiliki peran penting bagi manusia sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri, karena menjadi salah satu fondasi utama dalam membangun ketangguhan dan kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal maupun nonformal. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah dituntut untuk menyelenggarakan proses pembelajaran dengan optimal dan berkualitas (Fitriyanti et al., 2022).

Peningkatan kualitas pendidikan terwujud dalam suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan komponen pendidikan yang didalamnya mengikut sertakan siswa dan guru. Guru sebagai pemeran dalam proses pembelajaran merupakan faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Selain itu, dunia pendidikan juga mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap kegiatan pembelajaran sehingga mempunyai peran penting dalam

pengelolaan kelas. Untuk mengetahui apakah pembelajaran berjalan efektif dan efisien maka dapat dilihat dalam proses pembelajaran bahwa proses tersebut harus dilaksanakan dengan sebenar-benarnya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai (Nabilah & Syamsurizal, 2024).

Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*), menyebabkan peserta didik kurang mendapat kesempatan untuk menyampaikan gagasan mereka. Siswa cenderung menunggu informasi dari guru tanpa ada usaha untuk menemukan sendiri permasalahan yang diberikan. Akibatnya peserta didik merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang dilakukan yang akhirnya berimplikasi pada tidak berhasilnya guru menanamkan konsep sains pada siswa dengan baik. Untuk mendorong kemampuan siswa untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang berlandaskan Filosofi John Dewey, bahwa pelajar seharusnya mendorong pembelajaran terlibat dalam proyek atau tugas yang berorientasi masalah yang berkaitan dengan dunia pembelajaran dan pembelajaran harus aktif dalam kegiatan pembelajaran. *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai basis pembelajaran. Model pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata yang bersifat *illstructured* sebagai suatu konteks bagi pelajar untuk belajar tentang keterampilan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Melalui PBL siswa dituntut untuk terampil

bertanya dan mengemukakan pendapat, menemukan informasi yang relevan, mencari berbagai cara alternatif untuk mendapatkan solusi dan menentukan cara yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyanto, et al (2018) yang menyatakan, penerapan PBL sangat membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam pembelajaran akuntansi. Hasil belajar akuntansi juga dipengaruhi dari faktor siswa yaitu keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model dari pendekatan saintifik. Model *Problem Based Learning* merupakan proses pembelajaran kontekstual yang melibatkan peserta didik secara aktif serta melatih kemampuan berpikir pada peserta didik dalam memecahkan permasalahan. Dalam pemecahan masalah dilakukan kolaborasi serta menggunakan kemampuan tingkat tinggi dengan indikator analisis dan evaluasi atau menggunakan untuk memecahkan suatu permasalahan (Handayani & Muhammadi, 2020).

Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*) atau yang sering dikenal sebagai HOTS merupakan kemampuan yang dapat mengakomodasikan siswa untuk memenuhi tuntutan zaman serta bersaing secara global dimana peserta didik belajar menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Dalam kehidupan abad 21 HOTS ini sangat diperlukan, sehingga dalam proses pembelajaran diharapkan mengimplementasikan pembelajaran yang melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berdasarkan faktanya proses pembelajaran yang dilakukan pada peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan kurang mengimplementasikan pembelajaran berorientasi

HOTS, pada proses pembelajarannya masih menerapkan taraf belajar mengingat, memahami, dan menerapkan belum pada taraf di mana peserta didik melatih untuk memiliki keterampilan menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan (Hamdani et al., 2022)

Rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa tersebut bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Dimana dalam strategi pembelajaran ini menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa. Strategi pembelajaran ini merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru yang dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting atau peran guru lebih dominan sehingga siswa cenderung pasif.

Agar siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi maka pola pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dianggap lebih sesuai dengan kondisi eksternal saat ini yang menjadi tantangan bagi peserta didik untuk dapat mengambil keputusan secara efektif terhadap masalah yang dihadapi. Melalui *student centered learning* siswa dituntut berpartisipasi secara aktif, ditantang untuk memiliki daya kritis, mampu menganalisis dan dapat memecahkan masalah-masalahnya sendiri.

Salah satu upaya yang mungkin perlu dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik yaitu dengan menggunakan metode yang tepat. Dalam hal ini model pembelajaran *Problem*

Based Learning sangat cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa karena *Problem Based Learning* juga termasuk dalam pola pembelajaran *student centered* yang menekankan siswa untuk berperan aktif dengan diberikan suatu permasalahan pada awal pembelajarannya yang bertujuan untuk melihat penguasaan siswa, melatih kemandirian dan kepercayaan diri, juga mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik dalam pemecahan masalah .

Berdasarkan hasil observasi awal yang ditemukan peneliti pada tanggal 20 Januari 2025, Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru belum maksimal, Karena itu proses pembelajaran menjadi tidak menarik bagi siswa. Hal ini karena guru masih menggunakan metode konvensional. Metode konvensional (ceramah) merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurang memberikan variasi dalam mengajar. Khususnya pada pelajaran Akuntansi, menjadikan siswa mudah bosan dan tidak memahami materi yang disampaikan guru. Siswa hanya diminta mendengarkan materi, sehingga kebanyakan dari siswa sulit dalam memahami, menganalisis, menalar dan menyimpulkan, akibatnya Kemampuan berpikir tingkat tinggi menjadi rendah sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Hal ini juga dikatakan bahwa siswa belum dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir tingkat tinggi.

Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi adalah dengan menerapkan model pembelajaran, dimana jika mengubah model pembelajaran akan memicu keaktifan siswa dalam berpikir

tingkat tinggi serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *Problem Based Learning*. Model ini dapat memberikan siswa aktif dalam berpikir, tidak hanya menerima penjelasan yang disampaikan oleh guru. Model ini juga menuntut siswa untuk aktif dalam mengevaluasi cara berpikir mereka untuk merumuskan masalah dan mencari solusi dalam pemecahan masalahnya sehingga terbiasa dalam melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kompetensi Generasi Z Pada Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Di SMK Negeri 6 Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat menjadi identifikasi masalah dalam peneliti ini adalah :

1. Rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
2. Siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Sulitnya siswa dalam menganalisis suatu materi
4. Cenderungnya guru menggunakan metode konvensional

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah perlu dibatasi agar penelitian ini terarah, maka peneliti membatasi masalah hanya pada rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam mata Pelajaran Akuntansi kelas X di SMK Negeri 6

Medan. Diambilnya poin tersebut diharapkan mampu menyelesaikan masalah lain yang teridentifikasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi generasi z pada berpikir tingkat tinggi siswa di SMK Negeri 6 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi generasi z pada berpikir tingkat tinggi siswa di SMK Negeri 6 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah :

- a. Bagi Sekolah, salah satu bahan masukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan serta proses pembelajaran Akuntansi.
- b. Bagi Guru, penelitian ini sebagai informasi tentang penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan berpikir tingkat tinggi siswa.
- c. Bagi Siswa, membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan membantu pemahaman dalam materi yang disampaikan.
- d. Bagi Peneliti, membantu mengetahui gambaran kemampuan dan kesulitan yang dialami oleh siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

1) Pengertian Model Pembelajaran

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan guru yang memiliki kreativitas serta inovasi dalam melakukan proses belajar mengajar didalam kelas. Kreativitas dan inovasi guru dapat dilakukan dengan cara mengaplikasikan suatu model pembelajaran yang tepat dengan materi yang ingin disampaikan. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat mendorong timbulnya rasa senang bagi siswa pada mata pelajaran yang akan disampaikan serta meningkatkan mutu kegiatan mengajar di dalam kelas.

Model pembelajaran adalah salah satu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas (Sihotang & Ramadani, 2023). Namun model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola mengajar secara luring didalam kelas dan untuk menentukan perangkat pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat apa yang dipakai dalam pembelajaran tersebut. Istilah model pembelajaran juga sering disebut dengan pendekatan pembelajaran. Tetapi pada hakikatnya model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan pendekatan. Dengan ini kata lain model pembelajaran lebih luas dibandingkan dengan pendekatan. Dengan penjelasan lain

model pembelajaran lebih kepada perencanaan atau disebut pola yang digunakan dalam suatu perencanaan pembelajaran dikelas (Astikawati et al., 2020).

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan pengajar untuk mendidik, membimbing dan menarik perhatian siswa untuk semangat dalam proses belajar mengajar sehingga tidak terlalu pasif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2) Pengertian Problem Based Learning

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang dihasilkan dari suatu proses pemecahan masalah yang di sajikan diawal proses pembelajaran. Peserta didik belajar dari masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, megorganisasi, merencanakan, serta memutuskan apa yang dipelajari dalam kelompok diskusi.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah pada peserta didik, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik, serta keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan metakognitif dan kognitif peserta didik, tidak hanya menekankan pada hasil akademis, melainkan juga menekankan pada proses pembelajaran dengan cara guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa dapat belajar untuk berpikir dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan pembelajaran (Sitompul & Rahmadani, 2023).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan, *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang berorientasi pada

pemecahan masalah yang diintegrasikan dengan kehidupan nyata. Dalam *Problem Based Learning* diharapkan peserta didik dapat membentuk pengetahuan atau konsep baru dari informasi yang didapatnya, sehingga kemampuan berpikir peserta didik benar-benar terlatih.

3) Karakteristik Model Pembelajaran PBL

Permasalahan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan permasalahan dunia nyata, sedangkan permasalahan dalam penyelesaian masalah (*problem solving*) dapat berupa permasalahan konseptual saja. Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa Karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. Mengorientasikan peserta didik kepada masalah autentik dan menghindari pembelajaran yang monoton.
2. Berpusat pada siswa dalam jangka waktu yang lama.
3. Menciptakan pembelajaran interdisiplin.
4. Penyelidikan masalah autentik yang terintegrasi dengan dunia nyata dan pengalaman praktis.
5. Menghasilkan produk atau karya dan memamerkannya.
6. Mengajarkan kepada peserta didik untuk mampu menerapkan apa yang mereka pelajari disekolah dalam kehidupannya.
7. Pembelajaran terjadi pada kelompok kecil (*kooperatif*).
8. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing.
9. Masalah diformulasikan untuk memfokuskan dan merangsang pembelajaran.

10. Masalah adalah kendaraan untuk pengembangan keterampilan pemecahan masalah.
11. Informasi baru diperoleh lewat belajar mandiri.
12. Pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student centered*).

4) Ciri-Ciri Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran bermacam-macam, oleh sebab itu untuk membedakannya harus dilihat dengan ciri-ciri tertentu, misalnya model pembelajaran berbasis masalah mempunyai ciri-ciri antara lain:

- 1) Bahwa *Problem Based Learning* sebagai sebuah rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi, dalam proses pelaksanaan pembelajaran siswa tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi diharapkan aktif dalam berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan.
- 2) Pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran dapat dilaksanakan sebagaimana masalah sudah ditemukan, tanpa masalah tidak mungkin ada proses pembelajaran. Pendidik diharapkan memberi peluang bagi siswa untuk menemukan masalah sendiri, dianjurkan untuk dekat dengan lingkungan dan masalahnya sedang aktual, tentu saja aturannya tidak bisa keluar dari kurikulum dan pencapaian tujuan pembelajaran.
- 3) Pembelajaran berbasis masalah, tetap dalam kerangka pendekatan ilmiah dan dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris, sistematis artinya

berpikir ilmiah dilakukan melalui tahap-tahap tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah berdasarkan pada data dan fakta yang jelas (Syamsidah & Suryani, 2018).

5) Langkah-Langkah Model Pembelajaran PBL

Penerapan model pembelajaran berbasis masalah terdiri atas lima langkah-langkah utama yang dimulai dengan guru memperkenalkan peserta didik dengan situasi masalah dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja peserta didik.

- 1) Orientasi peserta didik pada masalah, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan kebutuhan, memotivasi siswa agar terlihat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
- 2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- 3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melakukan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru membantu peserta didik merencanakan dan menyajikan karya yang sesuai.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

Secara ringkas, kegiatan pembelajaran berbasis masalah diawali dengan aktivitas peserta didik untuk menyelesaikan masalah nyata yang ditentukan atau disepakati (Astikawati et al., 2020). Proses penyelesaian masalah tersebut berdampak pada terbentuknya keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membentuk pengetahuan baru. Proses tersebut dilakukan dalam tahapan-tahapan atau sintaks pembelajaran yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Sintaks atau langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah

Fase-Fase	Perilaku Guru
Fase 1 Orientasi peserta didik terhadap masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan dan memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang dipilih
Fase 2 Mengorganisasikan siswa	Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Fase 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai dengan laporan
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari kelompok presentasi hasil kerja.

6) Kelebihan Model PBL

Model *Problem Based Learning* memiliki kelebihan yang berbeda dengan model-model lainnya (Made Ika Priyanti & Nurhayati, 2023). Berikut kelebihan

diantaranya: (1) Peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan suatu permasalahan dalam situasi nyata. (2) Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar. (3) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu saat itu dipelajari oleh peserta didik. (4) Terjadinya suatu aktivitas ilmiah pada peserta didik melalui kerja kelompok. (5) Sumber pengetahuan yang biasa digunakan peserta didik bisa didapatkan dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi. (6) Peserta didik memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri. (7) Peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam pelaksanaan diskusi atau presentasi hasil pekerjaannya. (8) Kesulitan belajar peserta didik secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.

7) Kelemahan Model PBL

Model pembelajaran yang ditetapkan dalam proses belajar mengajar, tentunya ada beberapa kelemahan yang harus kita ketahui diantaranya yaitu: (1) Memiliki beberapa pokok bahasan yang sulit untuk diterapkan dalam model ini, seperti terbatasnya sarana prasarana, atau media pembelajaran. (2) Membutuhkan alokasi waktu yang lebih panjang. (3) Pembelajaran hanya berfokus pada permasalahan.

2. Generasi Z

1) Pengertian Generasi Z

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan generasi sebagai kumpulan individu yang hidup secara bersamaan. Menurut teori generasi yang sudah ada sejak masyarakat umum pertama kali mengetahuinya. Ada lima

generasi: (1) Generasi Baby Boomer, yaitu generasi yang lahir antara tahun 1946 hingga 1964. (2) Generasi X, yang diartikan sebagai generasi yang lahir antara tahun 1946 dan 1964. 1965 dan 1980. (3) Generasi Y: mereka yang lahir antara tahun 1981 hingga 1994. (4) Generasi Z: mereka yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010. (5) Generasi Alpha, diartikan sebagai mereka yang lahir tahun 2011 dan 2025. Dalam penelitian ini lebih mendalam Generasi Z. Generasi Z, yaitu mereka yang terlahir pada tahun 1995-2012. Generasi Z disebut juga dengan iGeneration atau Generasi Net.

Menurut Elizabeth T. Santosa, generasi yang lahir setelah tahun 1995 lebih spesifiknya pada tahun 2000 dikenal dengan sebutan Net Generation. Munculnya internet dan perkembangan pesatnya dalam kehidupan manusia bertepatan dengan lahirnya generasi ini. Generasi ini tidak menyadari hari-hari sebelum telepon seluler ditemukan dan sebagian besar mainan umum masih bersifat tradisional. Selanjutnya, Hellen Chou P. Berpendapat bahwa "Generasi muda yang dikenal sebagai Generasi Z, atau generasi digital", sangat bergantung pada teknologi digital seiring pertumbuhan dan perkembangannya.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, generasi z lahir pada tahap awal penciptaan internet dan ledakan pertumbuhan media digital (Generasi & Karakteristiknya, 2018)

2) Karakteristik Generasi Z

Akhmad Sudrajat menegaskan, perilaku dan kepribadian Generasi Z berbeda dengan generasi sebelumnya. Di antara ciri-ciri umum Generasi Z adalah: (!) Fasih Teknologi : Generasi Z Mereka disebut sebagai "Generasi

Digital” karena kemahiran dan keakraban mereka dengan berbagai program komputer atau laptop dan teknologi informasi. Mereka mempunyai akses cepat dan mudah terhadap berbagai informasi baik untuk kebutuhan pendidikan maupun sehari-hari. (2) Sosial : Generasi Z, Mereka lebih suka berinteraksi dengan orang-orang dari kalangan berbeda dan berbicara dalam jangka waktu yang lebih lama. Misalnya saja berinteraksi dengan teman sebaya melalui platform media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, dan lain-lain. Mereka dapat dengan bebas mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui media ini. Selain itu, Generasi Z sangat peduli terhadap lingkungan dan cenderung menerima keberagaman budaya. (3) Multitasking : Anggota Generasi Z terbiasa melakukan multitasking. Mereka dapat membaca, berbicara, menonton, dan mendengarkan musik secara bersamaan. Mereka mengharapkan segala sesuatunya diselesaikan dengan cepat dan tidak menyukai proses yang panjang atau membosankan. Atribut ini mempunyai dua ciri yang berlawanan. Karena hal ini dapat memberikan manfaat bagi Generasi Z dan seterusnya, hal ini di satu sisi dapat dipandang sebagai hal yang baik. Sebaliknya, hal ini dipandang negatif karena dapat berdampak negatif pada Generasi Z dan lingkungannya.

3) Indikator Generasi Z

Elizabeth T. Santosa menjelaskan beberapa indikator anak-anak yang termasuk dalam Generasi Z atau Generasi Net, yaitu:

- Memiliki ambisi besar untuk sukses

Anak-anak zaman sekarang cenderung lebih optimis dan penuh harapan dalam mewujudkan tujuan mereka.

- Cenderung praktis dan berperilaku instan (speed)

Anak-anak generasi Z suka mengatasi masalah dunia nyata. Mereka tidak suka menatap suatu masalah dalam waktu lama. Pasalnya, anak dilahirkan di dunia yang serba instan.

- Cinta kebebasan dan memiliki percaya diri tinggi

Kebebasan sangat populer di zaman ini. kebebasan berekspresi, kebebasan berpikir, kebebasan berinovasi, dll. Mayoritas dari mereka tidak menyukai pembelajaran hafalan karena lahir di lingkungan modern. Mereka paling menyukai pembelajaran eksplorasi. Kebanyakan anak-anak di generasi ini sangat percaya diri. Mereka mendekati banyak hal dengan optimisme.

- Cenderung menyukai hal yang detail

Generasi ini termasuk generasi yang berpikir kritis dan menyeluruh dalam menganalisis suatu permasalahan atau peristiwa. Alasannya karena mencari informasi semudah menekan tombol mesin pencari.

- Berkeinginan besar untuk mendapatkan pengakuan

Intinya, setiap orang ingin diakui atas keahlian, kerja keras, dan usaha yang telah mereka lakukan. Selain itu, karena merupakan individu yang istimewa, generasi ini lebih suka diakui dengan imbalan (penghargaan, sertifikat, hadiah, atau penghargaan).

- Digital dan teknologi informasi

Sesuai dengan namanya, generasi Net yang juga disebut sebagai Generasi Z lahir di saat dunia digital berkembang pesat dan berubah di seluruh dunia. Generasi ini cukup mahir dalam menggunakan berbagai teknologi yang tersedia bagi mereka dan mengintegrasikan teknologi ke dalam setiap aspek kehidupan mereka sehari-hari. Generasi anak-anak ini lebih suka berkomunikasi secara online dan di media sosial daripada melakukan interaksi tatap muka.

3. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah potensi intelektual yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Setiap manusia memiliki potensi untuk tumbuh menjadi pemikir yang kritis karena sesungguhnya kemampuan berpikir memiliki hubungan dengan pola pengelolaan diri (*self organization*) yang ada pada setiap makhluk di dalam termasuk manusia sendiri (Desiriah & Setyarsih, 2021). Terdapat suatu anggapan yang penting bagi kita untuk tidak hanya belajar berpikir kritis, namun juga mengajarkan berpikir tingkat tinggi kepada orang lain. Anggapan tersebut sangat penting karena bagi seseorang untuk bisa berhasil dalam di dalam bidang apapun, dia harus memiliki kecakapan untuk berpikir tingkat tinggi, namun harus bisa menalar secara induktif dan deduktif, seperti kapan ia melakukan kritik dan mengkonsumsi ide-ide atau saran. Kecakapan-kecakapan berpikir tingkat tinggi ini biasa dikenal sebagai suatu tujuan pendidikan yang penting, dan dianggap sebuah hasil yang diinginkan dari sebuah kegiatan manusia.

Dapatkah kita melahirkan peserta didik yang mampu berpikir tingkat tinggi atau sebagai pemikir kritis? Pemikir kritis, biasanya mempunyai ciri-ciri

tertentu, misalnya mau mengakui bahwa informasi dan pengetahuan yang dimiliki masih kurang, salah atau tidak didukung oleh fakta nyata atau bukti dan alasan yang sangat kuat, atau dengan kata lain ia mau mengikuti ide orang lain yang lebih rasional, cenderung mengarah pada upaya untuk memecahkan masalah atau mencari solusi, mampu menunjukkan kriteria dalam menganalisis suatu masalah, mampu menjadi pendengar aktif dan memberikan *feedback* rasional setelahnya.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat diartikan sebagai menunjukkan keterampilan berpikir tingkat rendah dan tinggi dapat terjalin dalam proses penguasaan. Dalam penelitiannya, Resnick mendefinisikan kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai menguraikan materi yang diberikan, membuat kesimpulan diluar apa yang disajikan secara eksplisit, membangun representasi yang memadai, menganalisis dan membangun hubungan misalnya agar siswa dapat memahami apa yang mereka baca, mereka perlu membuat kesimpulan dan menggunakan informasi melampaui apa yang tertulis dalam teks.

Berpikir tingkat tinggi merupakan berpikir dengan baik dan mengkaji tentang proses berpikir orang lain. John Dewey mengatakan, bahwa sekolah harus mengajarkan cara berpikir yang benar pada peserta didik. Kemudian berpikir tingkat tinggi mendefinisikan juga yaitu aktif, gigih dan pertimbangan yang cermat mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang di terima dari berbagai sudut alasan yang mendukung dan menyimpulkan.

Ada 3 syarat diperlukan untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi: (1) Sikap untuk menggunakan pemikiran yang di dalamnya melihat suatu permasalahan, dengan menggunakan pengalaman dan bukti yang ada. (2)

Pengetahuan tentang metode untuk bertanya dan mengemukakan alasan dengan logis. (3) Keterampilan untuk menerapkan metode tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah agar melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir manusia. Keterampilan berpikir tingkat tinggi, kemampuan manusia untuk melihat masalah secara keseluruhan, kemudian menafsirkan dan menganalisis informasi yang diterima, diperiksa kebenaran oleh pengetahuan pertama kali terjadi pada manusia dapat memberikan kesimpulan untuk informasi dan alasan khususnya dimana hasil dari proses ini digunakan sebagai alasan saat mengambil keputusan sebagai pemecah masalah.

1) Indikator Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Adapun indikator dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana, meliputi; memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau tantangan.
- 2) Membangun keterampilan dasar, meliputi mempertimbangkan integritas sumber dan melakukan kegiatan observasi
- 3) Penarikan kesimpulan, meliputi; menyusun dan mempertimbangkan deduksi, menyusun induksi, dan mempertimbangkan hasil.
- 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut, meliputi; mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi.

- 5) Mengatur strategi dan taktik, meliputi; menentukan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

2) Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

Ada beberapa keterampilan dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu:

- 1) Interpretasi adalah memahami makna dari berbagai macam pengalaman, situasi dan kejadian-kejadian.
- 2) Analisis adalah mengidentifikasi hubungan-hubungan yang dimaksud dan aktual diantara pernyataan-pernyataan.
- 3) Evaluasi adalah menaksir pertanyaan atau representasi yang merupakan laporan atau deskripsi dari persepsi pengalaman, penilaian, opini dan menaksir kekuatan yang logis.
- 4) Inferensi adalah mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang masuk akal, membuat hipotesis dan menyimpulkan kosekuensi dari data.
- 5) Menjelaskan adalah mampu menyatakan hasil-hasil dari penjelasan seseorang
- 6) Penilaian diri berarti secara sadar melihat kegiatan-kegiatan kognitif seseorang, unsur-unsur yang digunakan dalam kegiatan tersebut dan hasil yang diperoleh, terutama dengan menerapkan keterampilan dalam analisis dan evaluasi untuk penelitian inferensial sendiri dengan memandang pada pertanyaan, konfirmasi, validasi atau mengoreksi baik penalaran atau hasilnya.

3) Manfaat Berpikir Tingkat Tinggi

Berpikir tingkat tinggi merupakan berpikir yang reflektif yang masuk akal yang difokuskan untuk memutuskan tentang hal yang perlu dipercayai atau hal yang harus dilakukan, oleh karena itu orang yang berpikir tingkat tinggi tidak akan pernah langsung percaya terhadap segala macam yang disajikan kepadanya. Kemampuan berpikir tingkat tinggi memungkinkan peserta didik untuk teliti dalam mengambil keputusan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi mendorong seseorang untuk memperhatikan semua sudut pandang, memeriksa kebenaran dari setiap informasi yang ada, melihat pengaruhnya dalam jangka panjang dan sebagainya. Adapun manfaat berpikir tingkat tinggi yaitu; (1) Memiliki banyak alternatif jawaban dan ide. (2) Mulai memahami sudut pandang orang lain. (3) Menjadi rekan kerja yang baik. (4) Lebih mandiri. (5) Sering menemukan peluang baru. (6) Meminimalkan salah persepsi. (7) Tidak mudah ditipu.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat yang didapatkan dari kemampuan berpikir tingkat tinggi sangat penting untuk diterapkan pada lingkungan sekolah maupun ditempat kerja, karena memiliki kemampuan dan ide serta lebih mandiri dalam menentukan pilihan.

4) Karakteristik Berpikir Tingkat Tinggi

Berpikir kritis bukan hanya sekedar berpikir yang logis sebab berpikir kritis harus memiliki keyakinan dalam nilai-nilai, dasar pemikiran dan percaya sebelum didapatkan alasan yang logis dari padanya. Karakteristik yang

berhubungan dengan berpikir kritis, dijelaskan Beyer secara lengkap dalam buku *Critical Thinking*, yaitu:

1) Watak (*Dispositions*)

Seseorang dengan pikiran kritis bersikap skeptis, terbuka, penuh hormat kejujuran, menghargai data dan pendapat yang berbeda, menghargai mengungkapkan kejelasan dan intensitas, mencari kejelasan yang lain berbeda, dan mereka akan mengubah perilakunya jika ada ide yang diambilnya bagus.

2) Kriteria (*Criteria*)

Ketika kita melaksanakan penerapan standardisasi akan tergantung pada fakta penting dan faktual berdasarkan sumber dapat diandalkan, akurat, tidak memihak, bebas dari kesalahan yang wajar, logika yang konsisten dan ketekunan dan fokus.

3) Argumen (*Argument*)

Argumen merupakan pernyataan atau pendapat yang didasarkan pada data. Keterampilan berpikir kritis harus mencakup pemrograman pendahuluan, analisis dan kaidah argumentasi.

4) Pertimbangan atau pemikiran (*Reasoning*)

Kemampuan yang merangkul kesimpulan dari satu atau yang lain. Proses ini akan mencakup pekerjaan eksperimental hubungan antara beberapa intruksi atau data.

5) Sudut Pandang (*Poin of view*)

Sudut pandang merupakan cara melihat atau menafsirkan dunia, yang akan menentukan struktur makna. Seorang yang berpikir kritis akan menganalisis peristiwa tersebut dengan cermat dari berbagai sudut pendapat yang berbeda.

6) Prosedur penerapan kriteria (*Procedures for applying criteria*)

Proses penerapan berpikir kritis bersifat kompleks dan sistematis. Proses ini akan mencakup perumusan masalah, menentukan keputusan yang akan diambil dan diketahui.

Dalam (Zakia Linda, 2019) menyebutkan beberapa karakteristik yang harus dimiliki dalam kemampuan berpikir kritis yaitu diantaranya:

- 1) Menganalisis argumen, klaim, atau bukti.
- 2) Membuat kesimpulan dengan menggunakan alasan induktif atau deduktif.
- 3) Menilai atau mengevaluasi.
- 4) Membuat keputusan atau memecahkan masalah.

Selain itu, dalam (Tamamul, 2021) berpikir kritis memiliki sejumlah karakteristik yaitu: (1) Mengemukakan pertanyaan-pertanyaan dan masalah penting, merumuskan dengan jelas dan teliti. (2) Memunculkan ide-ide baru yang berguna dan relevan untuk menyelesaikan tugas. (3) Mengumpulkan dan menilai informasi yang relevan menggunakan gagasan abstrak dan menafsirkan dengan efektif. (4) Menarik kesimpulan dan solusi dengan alasan dan bukti yang kuat, menggunakan standar dan kriteria yang relevan. (5) Mampu mengatasi kebingungan, mampu membedakan antara fakta, teori, opini dan keyakinan. (6) Mengkomunikasikan dengan efektif kepada orang lain dalam upaya menemukan solusi.

Dari beberapa pendapat diatas maka diambil kesimpulan bahwa karakteristik dari berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan seseorang dalam mengambil kesimpulan, memecahkan suatu masalah dengan sumber yang relevan, mampu memunculkan ide-ide baru dan seseorang yang berpikir tingkat tinggi akan mengkaji ulang pengetahuan yang dimilikinya logis atau tidak.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu salah satu dasar bagi penulis dalam pelaksanaan penelitian agar penulis dapat memperkuat teori yang digunakan dalam membahas penelitian. Berikut ini penelitian tersebut:

Tabel.2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Adzar Nabila	Pengaruh model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik	Keterampilan untuk berpikir tingkat tinggi dalam aspek berpikir analitis dan berpikir kritis di indonesia masih tergolong rendah. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan peserta didik dalam menganalisis argumen, membuat kesimpulan dengan menggunakan penalaran, menilai atau mengevaluasi serta membuat keputusan atau pemecahan masalah.
2	Risky Priliani Puspitasari (2020)	Pengaruh Model PBL terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi dan hasil belajar siswa kelas v sd	Guru diharapkan dapat melatih peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dimana peserta didik didorong untuk menjadi siswa yang kritis dalam suatu pemecahan masalah.
3	Zulkifli Adji Busdayu (2020)	Penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat	Tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui pengaruh model PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Peneliitian ini menggunakan

		tinggi (HOTS)		penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus.
4	Febi Tasya Ramadhanti (2022)	Pengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi matematis siswa	PBL	Penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi pengaruh dari penerapan PBL pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) matematis siswa, meliputi kemampuan berpikir kritis, kreatif, pemecahan masalah, dan penalaran.

2.3 Kerangka Konseptual

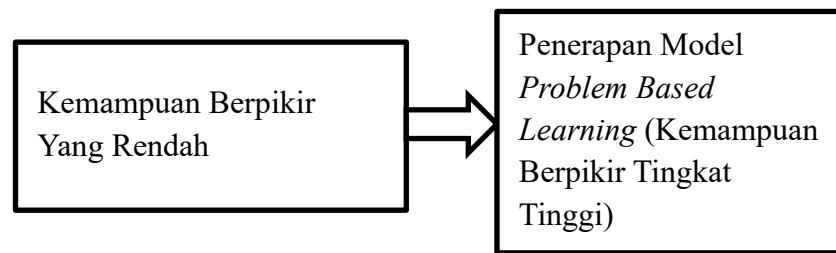
Problem Based Learning (PBL) adalah metode pengajaran yang mengaktifkan siswa untuk berpikir kritis dan mencari solusi, bukan sekadar menerima informasi. Dalam PBL, siswa bekerja sama untuk memecahkan masalah nyata. Pendekatan ini sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir tingkat tinggi, karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran yang aktif dan kolaboratif

Dalam pembelajaran Akuntansi Lembaga Keuangan, masalah nyata dari praktik akuntansi sehari-hari digunakan dalam model *Problem Based Learning* (PBL). Contohnya, analisis laporan keuangan bank atau studi kasus transaksi keuangan. PBL melatih siswa berpikir tingkat tinggi untuk memecahkan masalah kompleks, menganalisis data, dan berkolaborasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disusun kerangka berpikir. Kerangka berpikir disusun berdasarkan variabel yang dipakai oleh peneliti. Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan penelitian terhadap pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kompetensi

generasi z pada berpikir tingkat tinggi. Berdasarkan pemaparan diatas, maka kerangka konseptual penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.3 Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah bagian terpenting dalam penelitian yang harus terjawab sebagai kesimpulan penelitian itu sendiri. Hipotesis bersifat dugaan, karena itu penelitian harus mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan bahwa dugaannya itu benar. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 6 Medan.

Ho: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 6 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah upaya peneliti untuk menemukan pengetahuan dengan memberikan data berupa angka-angka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan menghadapi kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (Ph.D.Ummul Aiman et al.,2022).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMK Negeri 6 Medan Jl. Jambi No.23D, Pandau Hilir, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20233.

b. Waktu Penelitian

Adapun jadwal dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 sampai dengan Mei 2025.

Tabel 3.2 Jadwal rancangan dan pelaksanaan penelitian

Kegiatan	Bulan						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Jun	Jul	Agust
ACC Judul							
Penyusunan proposal							
Riset/Penelitian							
Pengolahan data penelitian							
Analisis data							
Kesimpulan							

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Negeri 6 Medan. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi merupakan seluruh peserta didik AKL 1 & 2 Siklus Pagi SMK Negeri 6 Medan TP. 2024/2025 yang berjumlah 66 orang jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan (AKL) dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Jumlah Siswa X AKL 1 & 2 Siklus Pagi

KELAS	BANYAK SISWA
X (AKL 1)	29
X (AKL 2)	37
Jumlah Siswa	66

Sumber : data diolah sendiri

b. Sampel

Sampel adalah prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Ph.D. Ummul man et al., 2022). Sampel yang diambil dari seluruh populasi dalam penelitian ini, yakni berjumlah 66 mahasiswa. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket/kuesioner, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya (Perbedaan & Pendidikan, 2019).

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. *Problem Based Learning*

Kemampuan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi dan memecahkan masalah serta dapat menghasilkan suatu ide-ide yang baru dan dapat bekerja sama antar kelompok.

b. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Kemampuan peserta didik untuk memecahkan suatu informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mampu menggabungkan informasi dari berbagai sumber dan dapat membangun konsep atau solusi yang relevan serta mampu menghasilkan ide-ide yang inovatif.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel pada penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut:

- a. Model *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menekan pada kemampuan berpikir kritis siswa dengan menghadirkan permasalahan dalam kehidupan kemudian dikaji oleh siswa lewat diskusi secara kelompok untuk mendapatkan solusinya.
- b. Kemampuan berpikir kritis siswa yaitu kemampuan siswa dalam berpikir secara mendalam untuk menjawab permasalahan yang diberikan. Kemampuan berpikir kritis siswa diuji dengan tes berpikir kritis baik pada *pretest* maupun *posttest*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data suatu penelitian. Alat ini dapat berupa kuesioner, angket, atau metode lain yang membantu peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini menggunakan angket, untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian ini, maka berikut kisi-kisi instrumen yang mengacu pada kriteria berikut.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Instrumen
1	Problem Based Learning (X)	- Pemahaman tentang penyajian pbl	1,2,3
		- Pemahaman diskusi kelompok	4,5,6
2	Berpikir Tingkat Tinggi (Y)	- Mengevaluasi tugas akuntansi	7,8
		- Mencari solusi dan menyampaikan hasil pemikiran	9,10

Sumber: *Susanti&Widodo (2021)*

1. Instrumen Tes

Instrumen tes ini berupa tes yang mengukur kemampuan berpikir kritis yang disajikan 10 soal essai untuk menguji kemampuan berpikir kritis. Tes yang diberikan untuk mengukur hasil belajar kognitif. Tes yang diberikan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa meliputi tingkatan C4 (menganalisis), C5 (mensintesis) dan C6 (mengevaluasi). Sedangkan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa, menggunakan tingkatan soal C4 (menganalisis), C5 (mensintesis), C6 (mengevaluasi). Instrumen tes dibagi menjadi:

- a. Tes awal (*pretest*) diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum materi diajarkan.
- b. Tes akhir (*posttest*) diberikan pada akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui hasil kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

2. Instrumen Non Tes

a. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati keadaan tempat, keadaan fisik dan kondisi awal yang dijadikan tempat penelitian. Observasi menemukan data primer dan langsung dari sumbernya, yang merupakan titik tolak di lakukannya penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu suatu Teknik analisis yang penganalisaannya dilakukan dengan perhitungan, karena berhubungan dengan angka yaitu hasil tes yang diberikan kepada peserta didik. Analisaan dilakukan dengan membandingkan hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Rumus Uji T:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu uji untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Kriteria yang digunakan dalam pengujian adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} berdasarkan signifikan 0.05 dengan kebebasan $df = N-2$. Pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda. Tentu saja tidak mungkin hasil yang sama akan diberikan setiap waktu karena perbedaan pada saat alat ukur diterapkan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan metode *Cronbach Alpha*, dengan batasan nilai 0,6 untuk menentukan reliabilitas kuesioner. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*-nya 0,6 atau lebih.

1. Pengeolahan Data Kognitif

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat melakukan analisis data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui sebaran skor dari setiap kelompok sampel populasi yang berdistribusi normal maupun tidak. Uji normalitas terlihat dari data hasil pre-test dan posttest. Uji normalitas yang digunakan hasil pretest dan posttest adalah Shapiro-Wilk menggunakan software Statistical Package For Social Sciences (SPSS) 25 for Windows.

Jika nilai signifikansi lebih dari D ($\text{sig} > 0,05$), maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Akan tetapi, jika nilai signifikansi kurang dari D ($\text{sig} < 0,05$), maka dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah siswa dalam kelas tersebut memiliki varians yang homogen atau tidak. Jika masing-masing kelompok berdistribusi normal maka analisis dilanjutkan dengan uji homogenitas varian. Penentuan kesamaan varians (homogenitas) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji Levene dengan *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS) 25 for Windows.

Jika nilai signifikansi lebih dari D ($\text{sig} > 0,05$), maka dinyatakan bahwa kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen). Akan tetapi, jika nilai signifikansi kurang dari D ($\text{sig} < 0,05$), maka dinyatakan bahwa kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

e. Uji Hipotesis

Setelah data terbukti normal dan homogen selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan uji T independent dengan taraf signifikansi 5%. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikansi terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa³². Uji t menggunakan SPSS25 for Windows. Kriteria dari pengujian secara persial dengan tingkat signifikan $D = 5\%$ meliputi :

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > D$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi uji $t < D$ yaitu 0,05 maka hipotesis nol ditolak.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PROFIL SEKOLAH

NPSN	: 10210977
Nama Sekolah	: SMK NEGERI 6 MEDAN
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMK
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK Pendirian Sekolah	: 31/Porw/D/SKP/1967.-Dalam Proses
Tanggal SK Pendirian	: 24-05-1967
SK Izin Operasional	: 31/Porw/D/SKP/1967
Akreditasi	: A
Alamat	: JL. Jambi No.23 D Medan
Desa/Kelurahan	: Pandau Hilir
Kecamatan/Kota	: Kec. Medan Perjuangan
Kab./Kota	: Kota Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
No. Telpn	: 06145357880
Fax	: 061
Email	: smkn6@yahoo.co.id
Website	: www.smkn6@sch.id
Kepala Sekolah	: Hervina

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Medan yang bertempat di JL. Jambi No. 23 D Medan. Penelitian dilakukan pada kelas X AKL 1&2 yang masuknya dari jam 07.30 sampai 13.30 Wib. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya yaitu. “Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan generasi z pada kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas X Akl SMK Negeri 6 Medan terhadap mata pelajaran akuntansi dasar.

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas angket/kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan untuk mengukur apa yang sedang diukur. Uji Reliabilitas dilakukan untuk item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu yang dinyatakan reliabel jika jawaban pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen yaitu untuk melihat konsistensi jawaban dari butir-butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden, selanjutnya akan dihitung reliabilitasnya menggunakan SPSS for Windows Versi 25 sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang telah dibuat. Kriteria yang digunakan dalam pengujian adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} berdasarkan signifikan 0.05 dengan derajat kebebasan $df = N-2 = 66-2 = 64$ atau $N = 66$ (N merupakan jumlah data, sehingga r_{tabel} yang diperoleh dari tabel statistik

sebesar 0,2423 dan pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun uji validitas pada variabel pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Problem Based Learning	X.1	0,537	0,242	Valid
	X.2	0,601	0,242	Valid
	X.3	0,693	0,242	Valid
	X.4	0,603	0,242	Valid
	X.5	0,698	0,242	Valid
	X.6	0,688	0,242	Valid
Berpikir tingkat tinggi	Y.1	0,664	0,242	Valid
	Y.2	0,842	0,242	Valid
	Y.3	0,581	0,242	Valid
	Y.4	0,726	0,242	Valid

Sumber data: SPSS 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui setelah dilakukan uji validitas, nilai seluruh item soal diperoleh nilai rhitung $> 0,242$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa soal tes berpikir tingkat tinggi dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji pengukuran instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Berikut adalah tabel hasil dari uji reliabilitas soal tes.

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Standar Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Problem Based Learning</i>	6	0,6	0,703	Reliabel
Berpikir tingkat tinggi	4		0,658	Reliabel

Sumber : Data diolah (2025)

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai dari *cronbach alpha* variabel *Problem Based Learning* yaitu sebesar 0.703 dan pada vaiabel Berpikir tingkat tinggi sebesar 0,658. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel > 60. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan yang digunakan reliabel.

2. Pengolahan Data Kognitif

Berdasarkan tabel dibawah ini merupakan tabel data nilai kemampuan berpikir tingkat tinggi pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 pada kelas kontrol adapun data nilai tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Nilai Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi
Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	Kezia Zefana	50	Rendah	90	Tinggi
2	Kheisa Ramadhani	55	Rendah	85	Tinggi
3	Loisa Febri	60	Rendah	85	Tinggi
4	M. Aditya Permana	55	Rendah	85	Tinggi
5	M. Raihan Farel	50	Rendah	75	Sedang
6	Marsyah Fadilla	50	Rendah	80	Sedang
7	Maurelya Lestari	45	Rendah	80	Sedang
8	Mufida Husna	60	Rendah	90	Tinggi
9	Muhammad Arifin	50	Rendah	75	Sedang
10	Nadia Khairiyah	50	Rendah	90	Tinggi
11	Naila Tazkia	55	Rendah	80	Sedang
12	Natta Rati	55	Rendah	85	Tinggi
13	Naysila Trianda	60	Rendah	85	Tinggi
14	Nelsia Aula	70	Sedang	80	Sedang
15	Nia Julianti	50	Rendah	85	Tinggi
16	Nikita Sinaga	50	Rendah	90	Tinggi
17	Nori Theresia	55	Rendah	80	Sedang

18	Nurul Aulia	55	Rendah	75	Sedang
19	Nurul Syakira	55	Rendah	80	Sedang
20	Nuraini Harahap	60	Rendah	80	Sedang
No	Nama Siswa	Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
21	Nurzana Aulia	60	Rendah	80	Sedang
22	Rani Sabita	55	Rendah	80	Sedang
23	Reyhan Arbyandika	55	Rendah	80	Sedang
24	Rizky Ardiansyah	50	Rendah	85	Tinggi
25	Salsabilla	50	Rendah	85	Tinggi
26	Saufika Anindita	55	Rendah	80	Sedang
27	Seftian Hadi	45	Rendah	75	Sedang
28	Selfian Loi	55	Rendah	80	Sedang
29	Shafia Muzakki	40	Rendah	75	Sedang
30	Shafiya Kanaya	60	Rendah	80	Sedang
31	Syafa Nabillah	40	Rendah	85	Tinggi
32	Syaqilla Afifah	55	Rendah	85	Tinggi
33	Winda Elvina	50	Rendah	85	Tinggi
34	Windi Elvira	55	Rendah	85	Tinggi
35	Wira Hadikusuma	45	Rendah	80	Sedang
36	Maurelya Lestari	60	Rendah	75	Sedang
37	Rosiana Stepani	55	Rendah	85	Tinggi
Jumlah		1975		3035	
Nilai Rata-Rata		53,37		82,02	
Nilai Maximal		70		80	
Nilai Minimal		40		75	

Sumber : Data diolah 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil dari kemampuan berkomunikasi siswa dikelas kontrol dimana nilai rata-rata pretest 53,37 sedangkan nilai rata-rata posttest 82,02.

Tabel 4.4
Data Nilai Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi
Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pretest	Keterangan	Posttest	Keterangan
1	Adinda Nabilla	55	Rendah	90	Tinggi
2	Almira Larasati	45	Rendah	80	Sedang
3	Annisa Novianti	50	Rendah	95	Tinggi
4	Annisa Rizqi	55	Rendah	80	Sedang
5	Aurelia Sandra	60	Rendah	85	Tinggi
6	Awinata Sitorus	55	Rendah	85	Tinggi
7	Ayu Ramadhani	55	Rendah	80	Sedang
8	Azizah Fitriani	60	Rendah	85	Tinggi
9	Dara Andani	60	Rendah	90	Tinggi
10	Dicky Alviansyah	50	Rendah	95	Tinggi
11	Dilla Farhana	65	Rendah	90	Tinggi
12	Dosmaulina	65	Rendah	80	Sedang
13	Ela Violita	55	Rendah	85	Tinggi
14	Fachrurozi	50	Rendah	90	Tinggi
15	Fadya Aulia	50	Rendah	80	Sedang
16	Faeri Kasih	50	Rendah	85	Tinggi
17	Fajar Lesmana	45	Rendah	85	Tinggi
18	Fitri Amanda	55	Rendah	80	Sedang
19	Immanuel Yusuf	55	Rendah	85	Tinggi
20	Irwansyah	40	Rendah	90	Tinggi
21	Jenny Shyfa	60	Rendah	85	Tinggi
22	Jenysa Nabilla	60	Rendah	90	Tinggi
23	Jesica Amelia	60	Rendah	80	Sedang
24	Joice Regina	75	Sedang	85	Tinggi
25	Joses Harefa	55	Rendah	80	Sedang
26	Joshua Akwila	55	Rendah	85	Tinggi
27	Juni Nazwa	70	Rendah	80	Sedang
28	Keysa Putri	60	Rendah	80	Sedang
29	Zila Ananda	60	Rendah	90	Tinggi
Jumlah		1630		2470	
Rata-Rata		56,20		85,17	
Nilai Maximal		75		95	
Nilai Minimal		40		80	

Sumber: Data diolah 2025

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada kelas eksperimen dimana nilai rata-rata pada pretest 56,20 sedangkan nilai rata-rata postests 85,17.

a. Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Data hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi kelas kontrol dan eksperimen di uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Data syarat pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel
Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	0,166	29	0,040	0,951	29	0,197
Posttest Ekperimen	0,137	29	0,174	0,934	29	0,071
Pretest Kontrol	0,085	29	.200*	0,974	29	0,683
Posttest Kontrol	0,168	29	0,035	0,946	29	0,140

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS 2025

Tabel di atas merupakan hasil pertemuan 1 dan 2 kemampuan berpikir tingkat tinggi kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dimana nilai signifikan $0,140 \geq$ nilai $0,05$. Maka sampel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan distribusi normal maka selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki varians yang sama (homogen). Adapun syarat pengambilan keputusan jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data berdistribusi homogen dan sebaliknya. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel
Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir Tingkat Tinggi	Based on Mean	1,858	3	128	0,140
	Based on Median	1,221	3	128	0,305
	Based on Median and with adjusted df	1,221	3	108,261	0,306
	Based on trimmed mean	1,826	3	128	0,146

Sumber: SPSS 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan data uji homogenitas kemampuan berpikir tingkat tinggi baik data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikan 0,05 menunjukkan hasil signifikan $0,146 \geq 0,05$ maka dapat dinyatakan data bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Data yang telah berdistribusi normal dan homogen selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T independent persamaan taraf signifikan 5%. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel
Uji T Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Berpikir Tingkat Tinggi	Equal variances assumed	0,040	0,841	2,764	64	0,007	3,145	1,138	0,872	5,418
	Equal variances not assumed			2,747	58,729	0,008	3,145	1,145	0,854	5,437

Sumber: SPSS 2025

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan sebesar 0,008. karena nilai tersebut $0,008 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, hasil uji menggunakan t hitung lebih besar daripada t tabel $2,764 > 0.2423$ ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok yang dibandingkan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada sampel yang diuji.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan kompetensi generasi z pada kemampuan berpikir tingkat

tinggi siswa di SMK Negeri 6 Medan. Dalam penelitian ini, Pelaksanaan tes pertama (pretest) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi pengantar akuntansi sebelum peneliti memberikan perlakuan kepada peserta didik. Tes yang diberikan kepada peserta didik mulanya di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Soal yang diuji sebanyak 10 soal.

Dari hasil pretest, data yang didapatkan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 55 dengan maksimal 70. Dalam melakukan pretest ada beberapa kelemahan yang terjadi, seperti siswa yang masih kurang paham mengenai materi pengantar akuntansi. Setelah diberikan perlakuan selama satu kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning diadakan kembali test yaitu posttest dengan soal yang sama untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran tersebut dalam berpikir tingkat tinggi siswa dalam materi pengantar akuntansi.

Untuk hasil posttest yang diberikan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80 dengan maksimum 95. Pada data tersebut memperlihatkan adanya perubahan nilai maksimum yang signifikan, jika pada hasil pretest menunjukkan ada beberapa siswa yang lulus KKM maka pada hasil posttest menunjukkan lebih banyak siswa yang nilainya lulus KKM.

Ada peningkatan beberapa siswa dalam menggunakan model pembelajaran problem based learning dan ada juga beberapa siswa yang kurang memahami dalam menggunakan model tersebut, itu dapat disebabkan karena tingkat kemampuan dan fokus siswa terhadap materi yang disampaikan berbeda-beda. Dapat disimpulkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran

problem based learning dalam meningkatkan kompetensi generasi z pada berpikir tingkat tinggi siswa di SMK Negeri 6 Medan. Dasar pemikiran yang juga mendukung pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kompetensi generasi z pada berpikir tingkat tinggi siswa adalah apabila guru mampu dan menguasai cara penyampaian materi terhadap siswa dengan optimal menggunakan model pembelajaran problem based learning.

Cara penyampaian guru pada saat menjelaskan materi tersebut juga dapat mempengaruhi pemahaman terhadap peserta didik, apabila guru mampu mengoptimalkan dalam menggunakan model tersebut maka akan memberikan pengaruh baik terhadap siswa. Dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning memiliki manfaat dalam proses pembelajaran. Manfaat penggunaan model tersebut mampu memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan karena memiliki dampak positif terhadap dunia pendidikan karena dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adzar Nabila, dkk. Mengatakan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan berpikir tingkat tinggi pada siswa yang memiliki arti bahwa model pembelajaran PBL dapat berpengaruh pada berpikir tingkat tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat di simpulkan bahwa adanya pengaruh menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi pada mata pelajaran akuntansi dasar terhadap siswa SMK Negeri 6 Medan dengan hasil kemampuan pretest kontrol berjumlah 1975 dan kelas eksperimen sebesar 1630 sedangkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol 82,02 dan postets kelas eksperimen sebesar 85,17. Hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada siswa diharapkan agar lebih giat lagi dalam menggunakan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
2. Guru dapat mengetahui model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar dengan melakukan perbaikan rancangan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik untuk kedepannya.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup variabel yang diteliti dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Astikawati, N., Tegeh, I., & Warpala, I. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ipa Terpadu Dan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(2), 76–85.
- Desiriah, E., & Setyarsih, W. (2021). Tinjauan Literatur Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Fisika Di Sma. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.4436>
- Fay, D. L. (1967). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 40–58.
- Fitriyanti, M., Lulsiana, L., & Kameni, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 202–210. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4415>
- Generasi, A., & Karakteristiknya, D. (2018). *Bab Ii Landasan Teori*. 27–39. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/10/05/generasi-z-dan-implikasinya-terhadap->
- Hamdani, A. D., Nurhafsah, N., & Rustini, T. (2022). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran IPS terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(1), 460–468. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.620>
- Made Ika Priyanti, N., & Nurhayati. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 96–101.
- Nabilah, A., & Syamsurizal, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Edukasi Biologi*, 10(1), 42–48. <https://doi.org/10.21831/edubio.v10i1.20619>
- Oecd, P. (2022). *PENGARUH PROBLEM-BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI MATEMATIS SISWA Universitas Pendidikan Indonesia , Bandung , Indonesia Abstrak PENDAHULUAN Pendidikan berperan penting dalam membekali sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan*. 11(1), 667–682.
- Perbedaan, D., & Pendidikan, T. (2019). *Skripsi Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Hukum*. 190104057, hlm.16.
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Pratama, H. R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu. *Journal of Primary Education (JPE)*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.29300/jpe.v2i2.7728>
- Puspitasari, R. P., Sutarno, S., & Dasna, I. W. (2020). Pengaruh Model Problem

- Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(4), 503. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i4.13371>
- Sihotang, I. M., & Ramadani, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Di SMK Swasta Budi Agung Medan T.A 2022/2023. *Education Journal of Indonesia*, 4(2), 33–36. <https://doi.org/10.30596/eji.v4i2.3344>
- Sitompul, D. N., & Rahmadani, C. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantu Media Videoscribe Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X AKL SMKS Budi Agung Medan T.A 2022/2023. *Education Journal of Indonesia*, 4(2), 37–41. <https://doi.org/10.30596/eji.v4i2.3345>
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). Buku Model Problem Based Learning (PBL). *Buku*, 1–92.
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>

LAMPIRAN

Lampiran 01. Data Riwayat Hidup

DATA RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ariza Furaiza Sembiring
 NPM : 2102070001
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 03 Desember 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jl. Pertahanan Gg Rukun Dusun I
 Patumbak Kampung



Data Orang Tua

Nama Ayah : Iswandi Sembiring
 Nama Ibu : Wirda Lubis
 Alamat : Jl. Pertahanan Gg Rukun Dusun I Patumbak Kampung

Pendidikan Formal

1. SD TPI Medan Tamat 2016
2. SMPS Eria Tamat 2019
3. SMAS Eria Medan Tamat 2021
4. Tahun 2021 s/d 2025 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 25 Agustus 2025

Ariza Furaiza Sembiring

Lampiran 02. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 6 MEDAN
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Kelas/Semester : X/Genap
Materi Pokok : Persamaan Dasar Akuntansi
Alokasi Waktu : 45 menit

A. Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI PENGETAHUAN	KOMPETENSI KETERAMPILAN INTI
Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasi dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan keuangan lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, masyarakat, regional, dan internasional	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang akuntansi dan keuangan lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif dan produktif serta kritis dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan Persamaan dasar akuntansi	3.6 Menjelaskan persamaan dasar akuntansi
4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi	4.6 Menerapkan persamaan dasar akuntansi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami pengertian persamaan dasar akuntansi dengan benar dan tepat
2. Siswa dapat mendeskripsikan aktiva, hutang dan modal dengan benar dan tepat
3. Siswa dapat membedakan unsur-unsur penyusunan aktiva, hutang dan modal dengan benar dan tepat

D. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model : *Problem Based Learning*
- c. Metode : Diskusi, tanya jawab, persentase

E. Media/ Alat dan Bahan Pembelajaran

- a. Media : Papan tulis, spidol, penggaris
 b. Alat : Laptop, internet
 c. Bahan Ajar : Buku Akuntansi Dasar

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik - Guru memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing - Guru mengisi daftar hadir peserta didik - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai peserta didik - Guru melakukan apersepsi (mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya)	5 Menit
Kegiatan Inti	- Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa antusias dalam pembelajaran berlangsung - Kemudian guru membagikan kelompok menjadi beberapa kelompok - Guru menyampaikan materi dengan menampilkan powerpoint - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat secara kelompok tentang materi yang telah ditampilkan - Kemudian guru memberikan tugas secara kelompok - Kemudian peserta didik dipersilahkan untuk mempersentasikan hasil tugas kelompok yang diberikan oleh guru	20 menit
Penutup	- Guru membuka sesi tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi - Kemudian peserta didik menyimpulkan rangkuman dari hasil belajar peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran - Guru memberikan kuis kepada peserta didik guna untuk mengevaluasi tentang materi yang telah dijelaskan - Guru menginformasian rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang - Lalu guru memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada hari ini	20 menit

G. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Penilaian sikap : Pengamatan
 b. Penilaian pengetahuan : Test Tertulis

- c. Penilaian keterampilan : Praktek
- 2. Bentuk Penilaian :
 - a. Observasi : Materi
 - b. Tes Tertulis : Uraian
 - c. Unjuk Kerja : Praktik

Guru Kelas

Dra. Fidniyati

Lampiran 03. Angket Penelitian

Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :

Keterangan

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1.	Guru menyajikan permasalahan nyata dalam pembelajaran akuntansi					
2.	Pembelajaran dengan PBL membuat saya lebih tertarik mengikuti Pelajaran					
3.	Saya dilibatkan secara aktif dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah					
4.	Saya merasa percaya diri dalam menyampaikan ide atau hasil pemikiran saya					
5.	Saya terbiasa bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman					
6.	Saya dapat menganalisis permasalahan akuntansi dengan baik					
7.	Saya mampu mengevaluasi berbagai Solusi untuk menyelesaikan tugas akuntansi					
8.	Saya dapat mengevaluasi tugas akuntansi dengan berpikir kritis					
9.	Saya dapat menyusun jurnal umum berdasarkan transaksi yang saya buat sendiri					
10.	Saya bisa menganalisis kesalahan dalam pencatatan transaksi dalam jurnal					

Lampiran 04. Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	.390**	0,233	0,152	0,221	0,189	.537**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,060	0,224	0,074	0,129	0,000
	N	66	66	66	66	66	66	66
X2	Pearson Correlation	.390**	1	.442**	0,133	0,214	0,204	.601**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,000	0,286	0,085	0,101	0,000
	N	66	66	66	66	66	66	66
X3	Pearson Correlation	0,233	.442**	1	.245*	.329**	.321**	.693**
	Sig. (2-tailed)	0,060	0,000		0,047	0,007	0,009	0,000
	N	66	66	66	66	66	66	66
X4	Pearson Correlation	0,152	0,133	.245*	1	.316**	.316**	.603**
	Sig. (2-tailed)	0,224	0,286	0,047		0,010	0,010	0,000
	N	66	66	66	66	66	66	66
X5	Pearson Correlation	0,221	0,214	.329**	.316**	1	.622**	.698**
	Sig. (2-tailed)	0,074	0,085	0,007	0,010		0,000	0,000
	N	66	66	66	66	66	66	66
X6	Pearson Correlation	0,189	0,204	.321**	.316**	.622**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	0,129	0,101	0,009	0,010	0,000		0,000
	N	66	66	66	66	66	66	66
Total	Pearson Correlation	.537**	.601**	.693**	.603**	.698**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.341**	0,037	.441**	.664**
	Sig. (2-tailed)		0,005	0,771	0,000	0,000
	N	66	66	66	66	66
Y2	Pearson Correlation	.341**	1	.507**	.525**	.842**
	Sig. (2-tailed)	0,005		0,000	0,000	0,000
	N	66	66	66	66	66
Y3	Pearson Correlation	0,037	.507**	1	0,108	.581**
	Sig. (2-tailed)	0,771	0,000		0,388	0,000
	N	66	66	66	66	66
Y4	Pearson Correlation	.441**	.525**	0,108	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,388		0,000
	N	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation	.664**	.842**	.581**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 05. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,703	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,658	4

Lampiran. 06 Tabulasi Angket

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total	Y1	Y2	Y3	Y4	Total
Dicky Alvinsyah	5	4	1	3	2	2	17	2	2	4	2	10
Naysila Trianda	4	5	4	4	4	3	24	3	2	4	2	11
Joshua akwila	5	4	3	3	3	4	22	3	2	4	2	11
azizah fitriani	4	3	3	4	3	3	20	4	2	2	3	11
Joses Harefa	5	5	5	3	2	3	23	3	3	3	3	12
rizky ardiansyah	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
Loisa febli	5	4	3	3	3	3	21	3	3	3	3	12
m.raihan farel	3	3	4	3	3	3	19	4	3	3	3	13
marsyah fadillah	5	5	5	5	4	3	27	5	3	3	3	14
Windi Elvira amni Rangkuti	2	4	3	3	3	4	19	3	3	3	3	12
Seftian hadi	5	5	4	1	2	1	18	3	3	3	3	12
Kezia zefana	5	5	4	4	2	2	22	4	2	5	3	14
Ayu Ramadhani	2	3	3	4	2	2	16	1	2	5	3	11
Awinata Sitorus	5	5	2	3	3	2	20	1	5	5	3	14
Fadya Aulia	4	4	3	4	4	5	24	3	5	5	3	16
Faeri Kasih	5	5	3	3	4	2	22	3	4	5	3	15
Loisa febli	5	5	1	3	2	4	20	4	4	5	3	16
Fajar Lesmana	5	2	2	4	4	4	21	3	4	5	3	15
jenysa shyfa nabila	3	3	2	5	3	3	19	4	2	4	3	13
Fitri Amanda	4	3	3	4	2	2	18	2	3	4	3	12
Reyhan Arbyandika	5	3	1	2	4	3	18	2	3	4	3	12
syafa nabillah	3	4	3	4	3	4	21	3	3	4	3	13
Shafia muzakki	5	5	3	2	4	4	23	3	3	4	3	13
Nurzana aulia	5	5	4	1	4	3	22	3	4	4	3	14
Annisa Rizqi Fadhillah	3	4	3	3	4	3	20	4	4	2	5	15
Juni Nazwa	5	4	3	5	4	4	25	5	3	3	5	16
Keysa putri	5	5	5	3	5	5	28	5	5	5	5	20
Ela Violita	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
Joice Regina	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
Nadia Khairiyah	4	5	3	5	5	5	27	4	4	5	5	18
Dilla Farhana	4	5	4	5	5	4	27	3	4	5	5	17
Adinda nabilla lubis	4	4	5	5	4	5	27	3	5	4	5	17
Syaqilla Afifah	5	4	4	4	5	4	26	5	5	4	5	19
kheisa ramadhani	4	3	4	3	2	3	19	2	2	2	4	10
Dara Andani	4	2	3	2	4	3	18	4	3	2	4	13
Aurelia Sandra	4	3	3	2	4	4	20	2	3	2	4	11
Immanuel Yusuf	5	5	3	1	2	2	18	3	2	3	4	12
Maurelya lestari	5	5	4	4	3	3	24	4	3	3	4	14
Wira Hadikusuma	4	2	1	5	3	2	17	2	3	5	4	14

Almira Larasati	4	4	4	5	5	3	25	3	3	5	4	15
Nelssia Aula	5	4	2	3	4	5	23	3	5	5	4	17
Fachrurozi	4	4	3	4	4	5	24	2	5	5	4	16
M. Aditya Permana	5	5	5	4	2	4	25	4	5	5	4	18
Shafiya Kanaya	4	4	5	4	5	4	26	4	5	5	4	18
Annisa Novianti	5	5	5	5	2	2	24	4	4	5	4	17
Natta rati	5	2	5	2	3	3	20	3	4	5	4	16
Rani sabita	5	5	4	5	3	5	27	4	4	5	4	17
Mufidah Husna	5	4	5	5	4	5	28	4	4	5	4	17
Dosmaulina	5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	4	17
Winda elvina	5	5	5	4	5	4	28	5	4	5	4	18
Mufidah Husna Nasution	4	5	4	4	4	4	25	5	4	5	4	18
Muhammad arifin	4	4	1	1	3	3	16	3	3	4	4	14
Nurul aulia	5	5	4	3	3	4	24	4	3	4	4	15
Saufikaanindita putri	5	5	5	2	4	5	26	4	5	4	4	17
Naila Tazkia	5	5	4	4	5	4	27	5	5	4	4	18
Selfian loi	1	5	5	1	3	3	18	4	4	4	4	16
Jesica Amelia	5	5	4	3	5	4	26	5	4	4	4	17
Nurul Syakira	5	5	4	5	5	4	28	5	4	4	4	17
Salsabila	5	5	5	5	5	4	29	5	4	4	4	17
Nikita Sinaga	5	5	5	2	4	4	25	4	4	4	4	16
Maurelya lestari	5	3	5	3	4	4	24	3	4	4	4	15
Jenysa shyfa	5	5	4	3	4	4	25	4	4	4	4	16
Nuraini harahap	5	5	5	5	4	4	28	5	4	4	4	17
Nia julianti	5	4	5	3	4	4	25	4	4	4	4	16
Irwansyah	2	2	1	1	2	2	10	3	2	3	1	9
Nori Theresia	5	5	4	5	3	2	24	3	4	5	1	13

Lampiran 07. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	0,166	29	0,040	0,951	29	0,197
Posttest Ekperimen	0,137	29	0,174	0,934	29	0,071
Pretest Kontrol	0,085	29	.200*	0,974	29	0,683
Posttest Kontrol	0,168	29	0,035	0,946	29	0,140

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 08. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir Tingkat Tinggi	Based on Mean	1,858	3	128	0,140
	Based on Median	1,221	3	128	0,305
	Based on Median and with adjusted df	1,221	3	108,261	0,306
	Based on trimmed mean	1,826	3	128	0,146

Lampiran 09. Uji t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Berpikir Tingkat Tinggi	Equal variances assumed	0,040	0,841	2,764	64	0,007	3,145	1,138	0,872	5,418
	Equal variances not assumed			2,747	58,729	0,008	3,145	1,145	0,854	5,437

Lampiran 10. Permohonan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK-KP/PT/XXI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 832/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 Medan, 25 Syawal 1446 H
 Lamp : --- 24 April 2025 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SMK Negeri 6 Medan
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Ariza Furaiza Sembiring
 NPM : 2102070001
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kompetensi Generasi Z pada berpikir Tingkat Tinggi Siswa di SMK Negeri 6 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dekan,



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701

****Pertinggal****

Lampiran 11. Surat Balasan Riset



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6 MEDAN

Jln. Jambi No. 23 – D, Kel. Pandau Hilir Kec. Medan Perjuangan Kode Pos 20232
 Email: smkn6@yahoo.co.id Telp. 4535780 Medan



NPSN: 10210977

NSS: 3.41.076.002.009

SURAT BALASAN PENELITIAN
 Nomor : 423.1/ 296 /SMKN6/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 6 Medan, Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

- | | | |
|----|---------------|---|
| 1. | N a m a | : Ariza Furaiza Sembiring |
| | N P M | : 2102070001 |
| | Jurusan/Prodi | : Pendidikan Akuntansi |
| | Mahasiswa | : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |

Adalah benar nama tersebut telah melaksanakan Penelitian pada SMK Negeri 6 Medan terhitung dari tanggal 6 Mei 2025 s.d 28 Mei 2025 di kelas XI Akuntansi 1 dan 2. Dengan judul penelitian **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Generasi Z pada Berpikir Tingkat Tinggi Siswa di SMK Negeri 6 Medan”**.

Demikian Surat Balasan Penelitian ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

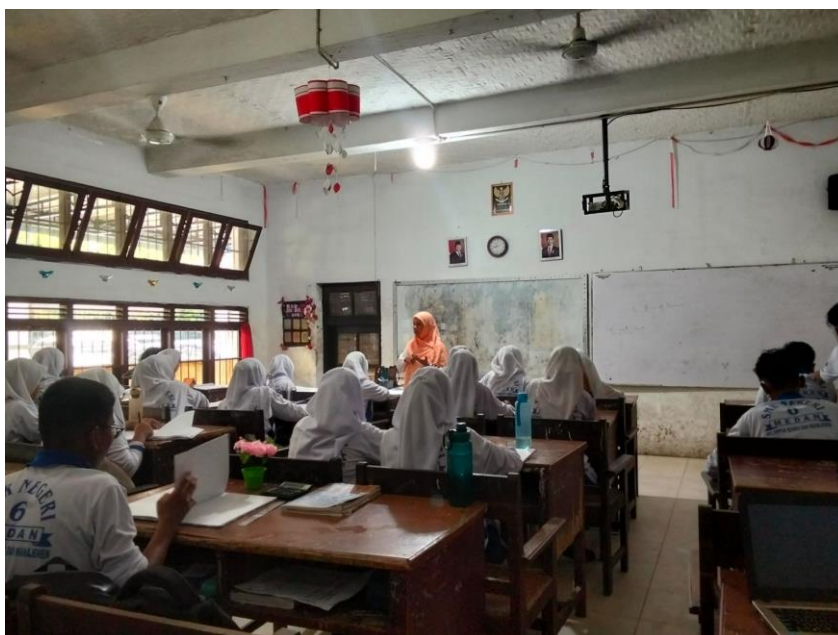
Medan, 13 Juni 2025
 An. Wakasek Kurikulum,

 Bernard S. Pakpahan, S.Pd
 NIP. 7206222014111001

Lampiran 12. Dokumentasi







Lampiran 13. K1

From : K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

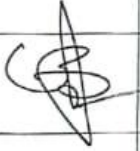
Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ariza Furaiza Sembiring
 NPM : 2102070001
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 IPK Kumulatif : 3.78

Kredit Kumulatif = 120 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi	
	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK NEGERI 6 MEDAN	
	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UMSU	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Januari 2025
 Hormat Pemohon,



Ariza Furaiza Sembiring

Keterangan

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14, K2

From : K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ariza Furaiza Sembiring
 NPM : 2102070001
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK NEGERI 6 MEDAN"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 Januari 2025
 Hormat Pemohon,

(Ariza Furaiza Sembiring)

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15, K3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 74/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ariza Furaiza Sembiring
N P M : 2102070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based learning dalam Meningkatkan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 6 Medan

Pembimbing : Dra Ijah Mulyani sihotang.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **8 Januari 2026**

Medan, 08 Rajab 1446 H
08 Januari 2025 M

Wassalam

Dekan


Dra. Hl. Syamsuurnita, M.Pd
00004066701



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 16, Surat Permohonan Perubahan Judul



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL

SKRIPSI Dengan hormat yang bertanda tangan

dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ariza Furaiza Sembiring
N P M : 2102070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan perubahan judul skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan

Menjadi :

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Generasi Z Pada Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Di SMK Negeri 6 Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Ketua Progra Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran.,M.Si

Medan, 2025
Hormat Permohon

Ariza Furaiza Sembiring

Diketahui Oleh,
Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran 17. Surat Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ariza Furaiza Sembiring
 NPM : 2102070001
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan

Pada hari Kamis, Tanggal 17 April 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 17 April 2025

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembahas

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh,
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Kamis, Tanggal 17 April 2025 diselenggarakan seminar proposal Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Ariza Furaiza Sembiring
NPM : 2102070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan

NO	MASUKAN/SARAN
BAB I	<i>Jumlah di proposal sesuai materi yang</i>
BAB II	<i>dan</i>
BAB III	<i>dan</i>
LAINNYA	
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (✓) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 17 April 2025

TIM SEMINAR

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihombing, M.Si

Dosen Pembahas

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Ariza Furaiza Sembiring
N P M : 2102070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
21-2-25	Perbaiki latar belakang masalah dan masalahnya harus banyak dan jelas dan nyambung sehingga perlu PBL diterapkan, kutipan jangan terlalu banyak pada LBM		
22-2-2025	Identifikasi masalah buat banyak dan ada dalam LBM		
	Perbaiki dengan kata2 yang sesuai, yang mana harusnya huruf BESAR, mana seharusnya huruf kecil		
	Perhatikan margin, referensi sangat minim.		
	Penjelasan kerangka konsep belum mendukung gambar yang dibentuk.		
	Hipotesis perbaiki.		
24-2-2025	Perbaiki bab 3		
	Daftar putaka masih minim		
26-02-2025	Perbaikan kerangka konseptual		
5-3-2025	Variabel dan Definisi Operasional		
10-3-2025	Tambahkan prosedur penelitian		
17/3-2025	ACC diseminasi		

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran, M Si

Medan, 17 Maret 2025

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran 18

Ariza Furaiza Sembiring : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kompetensi Generasi Z pada Berpikir Tingkat Tinggi Siswa di SMK Negeri 6 Medan

ORIGINALITY REPORT

18%	16%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	1%
7	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	< 1%
8	Maya Ayu Sulistyowati, Dewi Andriani, Vera Firdaus. "Pengaruh Pelatihan, Briefing, Dan Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Outsourcing", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	< 1%
9	ejournal.unmuha.ac.id Internet Source	< 1%
10	journal.unublitar.ac.id Internet Source	< 1%

